

PRODUK EKONOMI KREATIF PENGOLAHAN UBI JALAR MENJADI GRUBI (CAKAR AYAM) SEBAGAI NILAI TAMBAH PENDAPATAN MASYARAKAT DESA ENDIKAT ILIR KECAMATAN GUMAY TALANG

Kasinem

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serele Lahat

Email : kasinem.stie@gmail.com

ABSTRAK

Desa Endikat Ilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat. Permasalahan yang ditemukan di Desa tersebut adalah; rata-rata penghasilan masyarakat tergolong masih rendah, pengetahuan tentang pengolahan ubi jalar menjadi produk makanan yang bergizi masih rendah atau belum ada, diversifikasi dan pemasaran produk makanan belum ada. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan olahan ubi jalar menjadi produk olahan makanan berupa grubi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Endikat Ilir. Metode pengabdian yaitu melalui sosialisasi dan metode pendampingan. Kegiatan pengabdian pengolahan ubi jalar menjadi produk makanan grubi (cakar ayam) dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020 di desa Endikat Ilir dengan hasil adanya antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan dalam peningkatan produksi pengolahan ubi jalar berupa variasi produk baru yaitu grubi (cakar ayam) dan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengolahan ubi jalar sebagai nilai tambah pendapatan.

Kata kunci: Pengolahan ubi jalar, masyarakat desa Indikat Ilir, ekonomi kreatif

I. PENDAHULUAN

Suatu desa dikatakan memiliki kesejahteraan yang tinggi apabila adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan. Sulitnya mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya kemampuan masyarakat merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan tingkat pengangguran yang makin tinggi di desa tersebut.

Desa Endikat Ilir merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Kecamatan Lahat, masyarakat desa tersebut memiliki berbagai mata pencaharian yang dipengaruhi oleh lingkungan mereka tinggal. Mayoritas mata pencaharian di desa Endikat Ilir adalah sektor pertanian/perkebunan. Pada umumnya ibu rumah tangga di desa ini banyak yang berdiam diri dirumah. Pemenuhan biaya hidup merupakan tanggung jawab kepala keluarga sepenuhnya. Waktu luang yang banyak tersisa dimanfaatkan ibu-ibu rumah tangga untuk membentuk organisasi sosial yang tergabung dalam wirid pengajian, namun belum ada kegiatan- kegiatan yang bersifat menghasilkan uang sebai nilai tambah pendapatan.

Informasi yang didapatkan bahwa, masyarakat desa Endikat Ilir banyak yang berkecimpung dalam usaha perkebunan tanaman palawija. Hasil palawija hanya dijual kepasar dan kadang kadang dijual kepengepul dengan harga yang minim. Ubi jalar merupakan salah satu tanaman palawija yang tumbuh subur di desa ini. Belum ada ide dari masyarakat untuk

mengolah ubi ini untuk menjadi produk makanan yang bergizi dan memiliki daya jual yang tinggi.

Ubi jalar sudah berkembang dan sudah dikenal oleh masyarakat luas sebagai salah satu tanaman pangan. Ubi jalar merupakan tanaman yang cukup potensial yang patut untuk dikembangkan. Hasil dari tanaman ketela pohon selain digunakan sebagai diversifikasi pangan, juga mempunyai prospek penting yaitu sebagai bahan dasar industri.

Melalui kegiatan PKM ini bisa membantu dalam mengolah dan memanfaatkan ubi jalar lebih bermanfaat lagi agar bisa dikembangkan menjadi berbagai produk makanan yang bernilai gizi tinggi, sehingga mampu menjalankan program yang telah disusun jika mereka mempunyai pendapatan tersendiri dari suatu usaha yang bisa dikembangkan dan dipasarkan ke khalayak ramai.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 14 November 2020 bertempat di Desa Endikat Ilir Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat.

B. Peserta

Mengingat saat ini masa pandemi covid-19 maka peserta dibatasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Peserta yang hadir sebanyak 18 peserta yang beralamatkan di Desa Endikat Ilir, dan desa sekitarnya.

C. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dirumah ibu kepala desa Endikat Ilir. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Sebelum pengolahan ubi jalar menjadi produk olahan grubi, mitra dibekali dengan penyuluhan/sosialisasi terkait ubi jalar, manfaat dan cara pengolahannya.
2. Setelah itu tim pengabdian mencontohkan cara pengolahan secara langsung dengan melibatkan peserta.
3. Membagi peserta kedalam 2 kelompok dan di tugasi masing masing kelompok untuk membuat olahan yang telah disosialisasikan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim pengabdian bersifat sebagai narasumber, fasilitasi dan observasi

Pelaksanaan kegiatan PKM Desa Endikat Ilir adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi masyarakat yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama dan menginventarisasi kegiatan kegiatan yang akan dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan kegiatan dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. Introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.
3. Evaluasi dan monitoring Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan perangkat desa. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Desa Endikat Ilir yang dilakukan melalui beberapa pendekatan menyebabkan tercapainya tujuan pengabdian melalui pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian melalui keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan (Supriatna, 2014).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai adalah :

1. Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan dalam peningkatan produksi pengolahan ubi jalar berupa variasi produk baru hasil olahan ubi jalar yaitu grubi (cakar ayam)
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengolahan ubi jalar menjadi varian produk lain,
3. Praktik pengolahan ubi jalar menjadi variasi produk baru berupa grubi (cakar ayam)
4. Diajarkan cara packing dari produk dan cara untuk menjual ke masyarakat dengan menggunakan gadget.
5. Strategi promosi, membujuk konsumen untuk membeli barang tersebut, dapat melalui pengiklanan media cetak, bahkan lewat social media. Alat promosi lainnya bisa lewat penjualan langsung.
6. Strategi distribusi
Hal pertama yang perlu di pikirkan dalam menentukan strategi pendistribusian adalah menentukan pihak yang akan mendistribusikan barang, yaitu apakah diserahkan kepada pihak yang lain atau di distribusikan langsung ke konsumen.



Gambar1. Pengolahan ubi jalar menjadi grubi (cakar ayam)



Gambar 2. Hasil olahan ubi jalar menjadi grubi (cakar ayam)

IV. KESIMPULAN

Dari berbagai uraian di atas maka disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra tentang pengolahan ubi jalar menjadi varian produk lain
2. Mitra mampu membuat produk grubi sebagai nilai tambah pendapatan

3. Mitra mampu mempacking produk dan memasarkan ke masyarakat dengan menggunakan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan N, Kusnandar F, dan Herawati D. 2011. Analisis Pangan. Dian Ilmu. Jakarta
- Guntur. 2009. Pemberdayaan ekonomi rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan. Sagung Seto: Jakarta.
- Koswara, S. 2013. Teknologi Pengolahan Umbi-umbian (Bag. 5 Pengolahan Ubi Jalar). Southeast Asian Food And Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center, Bogor.
- Sitoayu, L. 2018. Pemanfaatan Bahan Makanan Sederhana menjadi Gizi Seimbang. Jurnal Abdimas (4)2: 230-234.
- Thomas W. Zimmerer, Norman M Scarborough. 2011, *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.